

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan berapa besar pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa Objektivitas dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Dengan demikian, semakin obyektif auditor melakukan pemeriksaan dan semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor, maka semakin meningkat atau semakin baik kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukannya. Sedangkan untuk pengalaman kerja, independensi, integritas dan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Secara simultan, keenam variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan dengan kemampuan menjelaskan terhadap variabel dependen sebesar 53,2%. Hal ini berarti masih banyak variabel-variabel independen lainnya yang dapat menjelaskan variabel kualitas hasil pemeriksaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang didapat penelitian ini hanya 63 kuisisioner, sedangkan target yang diinginkan dalam penelitian ini adalah 80 kuisisioner sehingga hal ini mempengaruhi hasil penelitian.
2. Tidak bisa mengukur aspek kejujuran dalam penelitian ini dikarenakan hanya menggunakan kuisisioner.

C. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang diberikan dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Menambah variabel-variabel lainya untuk menguji hal-hal yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan seperti Pengetahuan, Etika Auditor dan Budaya Organisasi.
2. Dapat memperbanyak jumlah sampel yang ada dan tidak hanya dilakukan di BPK dan BPKP wilayah kota Palembang saja.
3. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrument penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam instansi yang dijadikan lokasi penelitian.